

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kekerasan berbasis gender *online* dengan kesadaran melindungi privasi di media sosial pada peserta didik tunanetra. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil uji $t(3,39466) >$ dari tabel $t(2,228)$. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan kekerasan berbasis gender *online* maka akan semakin tinggi pula kesadaran melindungi privasi di media sosial peserta didik tunanetra di SLBN A Pajajaran. Dengan demikian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Adapun gambaran mengenai tingkat pengetahuan kekerasan berbasis gender *online* sebagian besar sampel penelitian berada pada kategori sedang, artinya mereka sudah mengetahui istilah dan bentuk-bentuk KBGO, siapa saja yang dapat menjadi korban KBGO, dampak KBGO, dan mengetahui cara mengatur privasi di media sosial. Namun mereka masih belum mengetahui perbedaan jenis kelamin dan gender, bentuk-bentuk kekerasan gender, dan contoh data pribadi yang tidak boleh disebar di media sosial.

Selanjutnya mengenai kesadaran melindungi privasi di media sosial, diperoleh hasil bahwa sebagian besar sampel penelitian memiliki kesadaran melindungi privasi di media sosial pada kategori sedang, artinya sudah mengetahui dan menyadari pentingnya melindungi data pribadi di media sosial dan resiko pelanggaran terhadap data pribadi serta sudah mempunyai sikap yang cukup baik dalam melindungi privasi di media sosial. Namun dalam tindakan melindungi privasi di media sosial ditemukan masih banyak peserta didik tunanetra yang membagikan informasi data pribadinya di media sosial seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir, alamat rumah, dan nomor ponsel. Selain itu, jarang mengecek dan mengatur pengaturan privasi di media sosial sehingga siapapun dapat mengakses informasi pribadi yang dibagikan di akun media sosial.

Viani Nurazizah, 2023

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DENGAN KESADARAN MELINDUNGI PRIVASI DI MEDIA SOSIAL PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA (PENELITIAN KORELASIONAL DI SLBN A PAJAJARAN KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pengetahuan kekerasan berbasis gender *online* mempunyai pengaruh serta hubungan yang positif terhadap kesadaran melindungi privasi di media sosial pada peserta didik tunanetra sehingga guru diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menyusun suatu program pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan kekerasan berbasis gender *online* dan kesadaran melindungi privasi di media sosial baik dilakukan secara terpisah ataupun dilaksanakan secara terpadu dengan mata pelajaran lain dengan materi yang bersangkutan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dalam menggali informasi dan wawasan mengenai pengetahuan kekerasan berbasis gender *online* dengan cara mengakses melalui internet, buku, dan sumber informasi lain yang relevan. Hal ini penting agar peserta didik dapat mencegah dan melindungi diri dari segala bentuk kekerasan di ranah *online*.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesadaran melindungi privasi di media sosial. Selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan jumlah sampel yang digunakan sehingga hasil dari analisis data yang diperoleh lebih akurat.